

ABSTRAK

Latar Belakang: Daun kayu manis diketahui memiliki aktivitas farmakologis sebagai antihiperqlikemia dan antioksidan. Aktivitas tersebut memiliki hubungan dengan aktivitas antidiabetes. Penelitian terdahulu mengenai pengujian antidiabetes daun kayu manis telah dilakukan hanya saja masih berupa ekstrak, sehingga perlu dilakukan proses pemisahan senyawa dalam ekstrak melalui proses partisi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas antidiabetes partisi n-butanol ekstrak etanol daun kayu manis terhadap mencit yang diinduksi aloksan dan untuk mengetahui dosis terbaik partisi n-butanol ekstrak etanol daun kayu manis dalam aktivitas antidiabetes.

Metode: Penelitian ini bersifat eksperimental laboratorium menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan posttest group design melalui 6 perlakuan yang terdiri dari kelompok normal, kontrol negatif (Na-CMC 0,5%), kontrol positif (glibenklamid), perlakuan 1 (125 mg/kgBB), perlakuan 2 (250 mg/kgBB) dan perlakuan 3 (500 mg/kgBB). Parameter yang diamati adalah kadar gula darah dan berat badan hewan uji. Hasil yang didapat dianalisis dengan menggunakan *One Way Anova* yang dilanjutkan dengan uji Duncan.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa partisi n-butanol ekstrak daun kayu manis memiliki aktivitas dalam menurunkan kadar gula darah pada dosis 125 mg/kgBB, 250 mg/kgBB, 500 mg/kgBB dan memiliki pengaruh terhadap perubahan berat badan pada hewan uji. Hasil ini menunjukkan bahwa partisi n-butanol ekstrak daun kayu manis memiliki aktivitas sebagai antidiabetes.

Kesimpulan: Partisi n-butanol ekstrak daun kayu manis memiliki pengaruh terhadap penurunan kadar gula darah pada mencit yang diinduksi aloksan dengan dosis terbaik yaitu perlakuan 3 pemberian partisi n-butanol ekstrak daun kayu manis 500 mg/kgBB.

Kata Kunci: Antidiabetes, partisi n-butanol ekstrak daun kayu manis, Kadar gula darah, Berat badan.